

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin dan SMK ISFI Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin telah berhasil mengelola sumber daya sekolah dengan baik melalui implementasi fungsi manajemen yang komprehensif: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hal ini terlihat dari pendekatan sistematis kepala sekolah dalam merencanakan program sekolah, mengorganisir tenaga pendidik berdasarkan kompetensi, mendorong kolaborasi, dan memberikan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan program sekolah. Dengan demikian, kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin berhasil menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kolaboratif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Kepala SMK ISFI Banjarmasin juga menunjukkan komitmen yang baik terhadap manajemen sumber daya manusia di sekolah, dengan berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan yang efektif. Kepala SMK ISFI Banjarmasin juga menerapkan fungsi manajemen yang sama secara terstruktur, memastikan penempatan kerja yang tepat bagi tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan latar belakang

pendidikan dan kompetensi mereka, serta mengawasi pelaksanaan program secara berkala. Hal ini mencerminkan pendekatan yang adaptif terhadap teori manajemen dalam konteks pendidikan. Kepemimpinan yang komprehensif dari kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan dalam merencanakan program sekolah dan manajemen tenaga pendidik yang terorganisir dengan baik dapat digabungkan dengan komitmen SMK ISFI dalam meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini akan menciptakan lingkungan yang lebih terintegrasi dan efisien dalam pendayagunaan sumber daya untuk mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik.

2. Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin telah menunjukkan komitmen dalam inovasi pengembangan sekolah melalui penambahan jurusan baru, pengembangan sarana dan prasarana, manajemen siswa yang ramah anak, dan penerapan strategi pembelajaran aktif. Dengan menerapkan fungsi manajemen yang tepat, kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin berhasil memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Kepala SMK ISFI Banjarmasin juga berhasil melakukan inovasi dalam berbagai aspek, seperti kurikulum, sarana prasarana, strategi pembelajaran, pengelolaan siswa, dan hubungan masyarakat. Kepala SMK ISFI Banjarmasin juga menerapkan fungsi manajemen dalam proses inovasi dan memastikan bahwa perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dilakukan dengan baik. Hal ini mendukung upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi sekolah dengan tuntutan zaman.

3. Kepala SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin maupun SMK ISFI Banjarmasin, telah menjalankan supervisi akademik dengan prinsip-prinsip yang sesuai, seperti menciptakan hubungan harmonis, melaksanakan supervisi secara berkesinambungan dan demokratis, serta mengintegrasikan program supervisi dengan tujuan pendidikan sekolah. Melalui fungsi manajemen yang tepat, mereka berhasil merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengawasi proses supervisi dengan baik, yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah agar lebih meningkat kinerjanya dalam mengembangkan, berinovasi dan melaksanakan supervisi di sekolah masing-masing karena dengan meningkatkan kinerja menjadi lebih baik lagi diharapkan kedua kepala sekolah dapat memperkuat kepemimpinan mereka, meningkatkan efektivitas manajemen sekolah, serta memberdayakan staf dan siswa untuk mencapai prestasi akademik dan pengembangan pribadi yang lebih baik sehingga dengan kesemua hal tersebut *competitive advantage* atau keunggulan bersaing dapat

ditingkatkan.

2. Kepada Dinas Pendidikan serta pihak yang berwenang lainnya agar lebih memberikan perhatian lebih kepada kinerja kepala sekolah yang menerapkan dengan memberikan kebijakan yang terbaik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti fokus masalah penelitian yang lebih mendalam, meneliti SMK baik itu swasta dan negeri di kota Banjarmasin sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas atau dengan metode yang berbeda guna memperoleh temuan-temuan yang bermanfaat.